

WNI

Edy Rahmayadi Sebut Sumut Butuh Banyak Tenaga Kesehatan yang Handal

Karmel - SUMUT.WNI.OR.ID

Oct 4, 2022 - 18:52



SUMUT -Peran tenaga kesehatan sangat penting dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan kuat. Karena itu, Sumatera Utara (Sumut) membutuhkan banyak tenaga kesehatan yang handal atau lulusan terbaik dari berbagai institut dan akademi kesehatan.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Sumut Edy Rahmayadi saat menghadiri acara wisuda di Kampus Institut Kesehatan Medistra Lubukpakam, Deliserdang, Selasa (4/10). "Tenaga kesehatan ini sangat penting bagi bangsa. Anda dididik untuk menjadi tenaga kesehatan, anda memiliki skill yang sangat berguna untuk kepentingan umat manusia," kata Edy Rahmayadi.

Edy Rahmayadi mengapresiasi institut dan akademi kesehatan yang terus berkontribusi melahirkan lulusan terbaik atau tenaga kesehatan yang handal. Tenaga kesehatan yang siap kerja dan profesional. "Saya apresiasi, lulusan lulusan kesehatan ini yang siap kerja, mengingat tenaga kesehatan ini sangat kita perlukan," kata Edy.

Edy juga memotivasi para wisudawan yang hadir. Menurutnya, setiap orang mestinya memiliki kejujuran dan kasih sayang dalam setiap perilakunya. "Anda harus jujur dan memiliki kasih sayang, tanpa itu anda tidak akan berhasil, " ujarnya.

Ketua Yayasan Medistra Lubuk Pakam Johannes Sembiring mengapresiasi Gubernur Edy Rahmayadi yang memberi motivasi kepada para wisudawan. Diharapkan, bimbingan dan arahan Gubernur dapat bermanfaat bagi para wisudawan, setelah menyelesaikan pendidikannya.

"Kita tahu Pak Gubernur punya perhatian khusus pada bidang ini, saya sangat mengapresiasi sekali, " kata Johannes.

Disampaikan juga, jumlah peserta wisuda sebanyak 2.010 orang. Sementara total jumlah mahasiswa saat ini 5.000-an orang.

Johannes pun menyebutkan, lulusan Institut Kesehatan Medistra juga ada yang bekerja di luar negeri. Di antaranya di Jepang sebanyak 707 orang, Arab Saudi 23 orang dan Jerman empat orang.

"Lulusan Medistra Lubuk Pakam selain bekerja di daerah, juga berkontribusi untuk pemasukan devisa bagi negara khususnya daerah, " kata Johannes.

Turut mendampingi Gubernur Sumut, Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sumut Ilyas Sitorus, Kepala Dinas Tenaga Kerja Sumut Baharuddin Siagian, Kepala Dinas Pendidikan Sumut Asren Nasution, dan Kepala Dinas Bina Marga Bina Konstruksi Sumut Bambang Pardede. (Karmel)